

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN TERAPI LATIHAN BERCERITA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIALISASI
PADA PASIEN ISOLASI SOSIAL DI RSJ
PROF. DR. M. ILDREM



RIBKA GRACIELLA PANJAITAN
P07520123070

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D III KEPERAWATAN MEDAN
T.A 2026

**PENERAPAN TERAPI LATIHAN BERCERITA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIALISASI
PADA PASIEN ISOLASI SOSIAL DI RSJ
PROF. DR. M. ILDREM**

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi
dan memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep)
pada Program Studi D-III Keperawatan Medan Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



RIBKA GRACIELLA PANJAITAN

P07520123070

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D III KEPERAWATAN MEDAN
T.A 2026
LEMBAR PERSETUJUAN**

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN TERAPI LATIHAN BERCERITA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIALISASI
PADA PASIEN ISOLASI SOSIAL DI RSJ
PROF. DR. M. ILDREM

Diusulkan Oleh

RIBKA GRACIELLA PANJAITAN

P07520123070

Telah disetujui di Prodi D-III Keperawatan Medan

Pada tanggal 18 Mei 2026

Pembimbing Utama,



Endang Susilawati, SKM, M.Kes

NIP. 196609231997032001

Pembimbing Pendamping,



Afniwati, S.Kep, Ns, M.Kes

NIP. 196610101989032002

Ketua Prodi DIII Keperawatan Medan



Masnila, S.Pd, S.Kep, Ns, M.Pd

NIP. 197011301993032013

LEMBAR PENGESAHAN

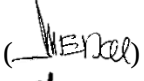
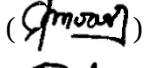
KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN TERAPI LATIHAN BERCERITA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIALISASI
PADA PASIEN ISOLASI SOSIAL DI RSJ
PROF. DR. M. ILDREM

Telah dipersiapkan dan disusun oleh

RIBKA GRACIELLA PANJAITAN
P07520123070

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 22 Mei 2026

Tanda tangan

1. Ketua Penguji : Endang Susilawati SKM,M.Kes	()
2. Penguji I : Dr. Dame Evalina S, SKM, M.Kes	()
3. Penguji II : Ns. Dedy Fernandes S.Kep., M.Kep	()

Medan, 22 Mei 2026

Mengetahui:

Ketua Prodi DIII Keperawatan Medan



Masnila, S.Pd,S.Kep,Ns,M.Pd

NIP. 197011301993032013

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Ribka Graciella Panjaitan
NIM : P07520123070
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Keperawatan
Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Medan

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan
Karyatulis Ilmiah saya yang berjudul:

**PENERAPAN TERAPI LATIHAN BERCERITA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIALISASI
PADA PASIEN ISOLASI SOSIAL
DI RSJ PROF. DR. M. ILDREM**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 22 Mei 2026

Penulis,



RIBKA GRACIELLA PANJAITAN
P07520123070



BIODATA PENULIS

Nama : Ribka Graciella Panjaitan
Tempat/Tgl lahir : Medan, 13 Desember 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Alamat Rumah : Jl. Marelan Raya Pasar V
Nomor HP : 089515057454

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDS Wahidin Sudirohusodo
2. SLTP : SMP Wahidin Sudirohusodo
3. SLTA : SMAS Methodist 8 Medan

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MEDAN, 22 MEI 2026**

**RIBKA GRACIELLA PANJAITAN
P07520123070**

**XII+ 102 HALAMAN+ V BAB+ 4 TABEL + 2 SKEMA+ 16 LAMPIRAN
PENERAPAN TERAPI LATIHAN BERCERITA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIALISASI PADA PASIEN
ISOLASI SOSIAL DI RSJ PROF DR M ILDREM MEDAN**

ABSTRAK

Isolasi sosial merupakan ketidakmampuan individu dalam membina hubungan interpersonal, kondisi ini dapat menghambat fungsi sosial pasien dan berisiko menimbulkan masalah kejiwaan yang lebih berat. Salah satu intervensi keperawatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan sosialisasi adalah terapi latihan bercerita.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan terapi latihan bercerita dalam meningkatkan kemampuan sosialisasi pada pasien isolasi sosial di RSJ Prof. Dr. M. Ildrem Medan. Adapun desain yang digunakan adalah studi kasus, dimana subjek penelitian ada dua pasien isolasi sosial. Intervensi terapi latihan bercerita diberikan sebanyak enam kali pertemuan selama dua minggu. Pengukuran kemampuan sosialisasi dilakukan menggunakan instrumen UCLA Loneliness Scale sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum intervensi kedua responden berada pada kategori isolasi sosial sedang dengan skor UCLA masing-masing 61 pada pasien (Nn.C) dan 62 pada pasien (Ny.S). Setelah diberikan terapi latihan bercerita, terjadi peningkatan kemampuan sosialisasi yang ditandai dengan pasien lebih aktif berkomunikasi, mampu melakukan kontak mata, lebih percaya diri, serta mampu menjalin interaksi dengan lingkungan. Skor UCLA menurun menjadi 54 pada pasien (Nn.C) dan 58 pada pasien (Ny.S).

Dapat disimpulkan bahwa terapi latihan bercerita efektif dalam meningkatkan kemampuan sosialisasi pada pasien isolasi sosial. Sehingga perlu disarankan untuk menggunakan terapi bercerita dalam meningkatkan kemampuan sosialisasi.

Kata Kunci: terapi latihan bercerita, kemampuan sosialisasi, isolasi sosial, keperawatan jiwa, UCLA Loneliness Scale.

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH
DEPARTMENT OF NURSING, DIPLOMA III NURSING STUDY
PROGRAM**

SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2026

**RIBKA GRACIELLA PANJAITAN
P07520123070**

**XII + 102 PAGES + V CHAPTERS + 4 TABLES + 2 SCHEMES + 16
APPENDICES**

**APPLICATION OF STORYTELLING THERAPY TO IMPROVE
SOCIALIZATION SKILLS IN SOCIAL ISOLATION PATIENTS AT PROF.
DR. M. ILDREM PSYCHIATRIC HOSPITAL, MEDAN**

ABSTRACT

Background: Social isolation is a negative symptom of psychiatric disorders characterized by an inability to establish and maintain interpersonal relationships, ultimately impairing social functioning and exacerbating psychiatric morbidity. Storytelling therapy serves as a structured nursing intervention to enhance socialization skills and interpersonal interaction.

Objective: This study aimed to evaluate the application of storytelling therapy in improving socialization skills among patients with social isolation at Prof. Dr. M. Ildrem Psychiatric Hospital, Medan.

Methods: A descriptive case study design was employed, involving two hospitalized patients diagnosed with social isolation. Storytelling therapy was administered across six sessions over a two-week period. Socialization skills and loneliness severity were measured using the UCLA Loneliness Scale Version 3 pre- and post-intervention.

Results: Prior to the intervention, both participants exhibited moderate social isolation, with baseline UCLA scores of 61 (Ms. C) and 62 (Mrs. S). Following storytelling therapy, both participants demonstrated marked improvements in socialization skills, evidenced by increased eye contact, enhanced verbal responsiveness, greater self-confidence, and active environmental interaction. Post-intervention UCLA scores decreased to 54 (Ms. C) and 58 (Mrs. S), indicating reduced loneliness and improved social engagement.

Conclusion: Storytelling therapy effectively enhances socialization skills and mitigates social isolation in psychiatric patients. This modality should be integrated as a complementary psychiatric nursing intervention to facilitate social rehabilitation.

Keywords: Storytelling Therapy; Socialization Skills; Social Isolation; Psychiatric Nursing; UCLA Loneliness Scale.



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas Kuasa-Nya yang telah memberikan segala nikmat dan kesempatan sehingga penyusunan karya tulis ilmiah yang berjudul “Penerapan Terapi Latihan Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosialisasi Pada Pasien Isolasi Sosial Di Rsj Prof. Dr. M. Ildrem” dapat terselesaikan.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Ibu Endang Susilawati, SKM, M.Kes selaku pembimbing utama dan Ibu Afniwati, S.Kep, Ns, M.Kes selaku pembimbing pendamping yang penuh kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan hingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan terselesaikannya karya tulis ilmiah ini, perkenankan pula saya untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Tengku Sri Wahyuni, S.SiT, M.Keb selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
2. Ibu Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
3. Ibu Masnila Siregar, S.Kep, Ns, M.Pd selaku Ketua Prodi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
4. Ibu Dr. Dame Evalina S, SKM, M.Kes selaku penguji pertama dan Bapak Ns. Dedy Fernandes, S.Kep., M.Kep selaku penguji kedua atas kesediaannya untuk menguji karya tulis ilmiah ini.
5. Ibu Dr. Indah Julika yang telah memberikan izin penelitian Di RSJ. Prof. Dr. M. Ildrem Medan
6. Seluruh Dosen, Instruktur dan Staf Poltekkes Kemenkes Medan.
7. Terimakasih khusus untuk mama, yang sudah berjuang terus melawan sakitnya untuk penulis. Terimakasih sudah kuat selalu, terimakasih sudah selalu ada bahkan disaat penulis meragukan diri sendiri, mama yang pertama kali selalu percaya bahwa penulis mampu melewati semuanya dan terimakasih untuk doa yang tak henti hentinya bagi penulis. *Big love* ma

8. Penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua yang tercinta, Bapak Aristoteles Panjaitan dan Ibu Tuti Kurnia Jaya Siregar. yang dengan segala pengorbanan, kerja keras dan kasih sayang tulusnya selalu mendukung penulis dalam setiap Langkah. Meski tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, mereka tidak pernah lelah mengusahakan yang terbaik untuk penulis. Doa, motivasi, materi dan dukungan mereka menjadi kekuatan terbesar hingga penulis berhasil menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dan meraih gelar A.Md Kep. Terimakasih sudah mengantarkan penulis sampai di titik ini. Penulis persembahkan karya tulis ilmiah sederhana ini untuk kalian Bapak dan Mama. Pak, Mak boru panggoranmu ini telah dewasa dan siap menggapai mimpi yang lebih tinggi .
9. Penulis menyampaikan terimakasih teristimewa kepada kedua adik yang tercinta, Kevin Mikhael Panjaitan dan Stevany Naftali Yehezkiel Panjaitan untuk dukungan, doa dan pendengar yang baik buat penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah.
10. Terima kasih kepada diri sendiri, Ribka Graciella Panjaitan yang telah berjuang, bertahan sampai detik ini dan kuat terus melangkah meski dihadapkan pada berbagai tantangan. Dengan kesendirian dan dengan segala keterbatasan ekonomi yang ada terima kasih sudah tidak menyerah hingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Hari ini, aku sampai bukan karena segalanya mudah tapi karena aku memilih tetap ada. Untuk itu, aku berterima kasih kepada diriku, sepenuh jiwa dan ini patut dirayakan. Terimakasih juga karena tetap melibatkan Tuhan Yesus dalam setiap proses, percaya bahwa Dia selalu ada, meskipun terkadang ragu dan tidak percaya sama diri sendiri. Tanpa penyertaan Tuhan Yesus mungkin semua ini tidak akan bisa dilewati. Dan terima kasih untuk ayat alkitab favorit yang selalu jadi pegangan dan penguat hatiku dimasa sulit yaitu, *“Ulangan 28:13 TUHAN akan mengangkat engkau menjadi kepala dan bukan menjadi ekor, engkau akan tetap naik dan bukan turun, apabila engkau mendengarkan perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan pada hari ini kaulakukan dengan setia,”*

Penulis telah berusaha sebaik-baiknya untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis tetap mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan karya tulis ilmiah ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak lain yang membutuhkan.

Medan, 22 Mei 2026

Peneliti

A stylized, handwritten signature in black ink, appearing to be the initials 'RG' followed by a flourish.

Ribka Graciella Panjaitan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	1
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
BIODATA PENULIS.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Studi Kasus.....	3
D. Manfaat Studi Kasus.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Konsep Isolasi Sosial.....	5
1. Definisi Isolasi Sosial	5
2. Definisi Isolasi Sosial Menurut Para Ahli	6
3. Penyebab Isolasi Sosial	6
4. Tanda dan Gejala Isolasi Sosial	7
5. Respon Isolasi Sosial.....	9
6. Dampak Isolasi Sosial	10
7. Penanganan Isolasi Sosial.....	12
8. Kemampuan Sosialisasi	16
9. Pengukuran Isolasi Sosial.....	17
B. Konsep Dasar Terapi Bercerita	18
1. Definisi Terapi Bercerita.....	18

2. Tujuan Terapi Bercerita	19
3. Manfaat Terapi Bercerita	20
4. Persiapan.....	22
5. Pelaksanaan	22
6. Evaluasi	23
BAB III METODE STUDI KASUS	24
A. Rancangan Studi Kasus	24
B. Subjek Studi Kasus.....	24
C. Fokus Studi	24
D. Definisi Operasional Studi Kasus.....	25
E. Instrumen Studi Kasus.....	26
F. Metode Pengumpulan Data.....	26
G. Lokasi dan Waktu	28
H. Penyajian Data	28
I. Etika Studi Kasus.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. HASIL PENELITIAN	30
1. Gambaran Lokasi Studi Kasus	30
2. Karakteristik Kasus.....	31
3. Kondisi Kasus Sebelum Intervensi	32
4. Penerapan Intervensi Terapi Latihan Bercerita.....	33
5. Evaluasi Hasil Terapi Latihan Bercerita	41
B. PEMBAHASAN.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. KESIMPULAN.....	55
B. SARAN.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 4.1 Karakteristik responden 1 dan responden 2	31
Tabel 4.2 Rincian Pelaksanaan Latihan Bercerita	33
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	45

DAFTAR SKEMA

Skema 1.....	19
Skema 2.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pengukuran Kemampuan Sosialisasi...	60
Lampiran 2 Standar Operasional Prosedur Terapi Bercerita	63
Lampiran 3 Lembar Observasi Terapi Bercerita.....	66
Lampiran 4 Media latihan bercerita	68
Lampiran 5 Surat Survei Awal	71
Lampiran 6 Surat Balasan Survei Awal.....	72
Lampiran 7 Lembar Penjelasan Kepada Responden. . .	73
Lampiran 8 Surat Persetujuan menjadi Responden.....	74
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian. . .	76
Lampiran 10 Surat Balasan Izin Penelitian... ..	77
Lampiran 11 Lembar Observasi... ..	78
Lampiran 12 Lembar Dokumentasi... ..	80
Lampiran 13 Surat Selesai Penelitian.....	81
Lampiran 14 Ethical Clearance	82
Lampiran 15 Lembar Konsultasi Bimbingan	83
Lampiran 16 Turnitin.....	86